



Panglima TNI: Stop Wariskan Sampah

Suhendi - INFORMAN.ID

Sep 10, 2023 - 20:10



MEDAN - Panglima TNI Laksamana TNI Yudo Margono, S.E., M.M. didampingi Asops Panglima TNI, Kapuspen TNI, Pj Gubernur Sumut, Pangdam I/BB, Danlantamal I Belawan, Dankosek I Medan, Kapolda Sumut serta pejabat daerah lainnya, melepas tim pembawa pesan kampanye lingkungan “The Rising Tide 2023”, diselenggarakan oleh TNI melalui Ekosistem Penanganan Lingkungan Berkelanjutan berkolaborasi dengan Mulung Parahita, berlangsung di Lapangan Benteng Jl. Pengadilan, Kel. Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Medan, Sumatera Utara. Sabtu (9/9/2023).

Gerakan ‘The Rising Tide’ adalah gerakan akar rumput yang menyadari

perubahan ekosistem lingkungan akibat krisis iklim yang menjadi ancaman bagi kelangsungan hingga cara hidup seluruh makhluk hidup dan bertujuan untuk mendorong aksi kerja sama berbagai pihak dalam menciptakan lingkungan yang berkelanjutan.

Diawali pada tahun 2022, dengan membawa pesan #STOPWARISKANSAMPAH# Gerakan The Rising Tide dilaksanakan melalui 1293 Km Triathlon (Cycling, Swimming, Running) dari Bali menuju Jakarta selama 30 hari untuk mendorong aksi kerja sama berbagai pihak dalam menciptakan ekosistem pengelolaan sampah berkelanjutan berbasis sumber (rumah tangga) dan secara kolektif telah berhasil mendorong komitmen nyata diwujudkan melalui pengolahan sampah menjadi produk kreatif yang memiliki nilai ekonomi, antara lain: Pakaian berbahan daur ulang (Sampah Plastik).

Laksamana TNI Yudo Margono, S.E., M.M. selaku Panglima TNI berkomitmen untuk mendukung generasi muda dalam mewujudkan kelestarian lingkungan dan peran aktifnya dalam pengelolaan sampah dengan menggerakkan sinergitas 3 Matra TNI dan masyarakat melalui Gerakan The Rising Tide. The Rising Tide – A Resonance 2023 akan dilaksanakan melalui Triathlon 3141 Km dari Sabang menuju Jakarta selama 35 hari dimulai 1 September – 5 Oktober 2023 dan telah dideklarasikan pada tanggal 21 Februari 2023 di Puri Ageng Blahbatuh Bali oleh Panglima TNI.

Dalam kampanye The Rising Tide 2023, memiliki kegiatan utama 3141 Km Triathlon dari Sabang menuju Jakarta selama 35 hari. (1 September – 5 Oktober 2023), Triathlon ini terdiri dari: Bersepeda : 2392 Km (Titik Nol Sabang – Palembang), Renang: 70 Km (Selat Malaka, Danau Toba dan Selat Sunda) dan Lari : 679 Km (Palembang - Jakarta), dilakukan oleh peserta utama Triathlon (Muryansyah) beserta delapan prajurit TNI yaitu 2 personel dari Komando Operasi Khusus TNI, 2 personel dari Matra darat, 2 personel dari Matra udara dan 2 personel dari Matra Laut.

Dalam kesempatan ini Panglima TNI menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan The Rising Tide 2023. "Semoga kampanye dan aksi nyata yang kita laksanakan ini, akan memberikan manfaat bagi bangsa dan negara pada umumnya, serta anak cucu kita sebagai penerus bangsa pada khususnya," ujar Panglima TNI.

Kali ini rute yang akan ditempuh mulai dari Medan, Samosir, Padang, Jambi dan Palembang dengan bersepeda menempuh jarak 2393 Km. Kegiatan telah di mulai dari Sabang (1/9/2023) dan rencana finish di Jakarta (5/10/2023), dengan total jarak tempuhnya Swimming 70 Km, Cycling 2392 Km dan Running sejauh 679 Km, dimana pada setiap kota besar, nantinya Tim pembawa pesan The Rising Tide 2023 akan berhenti, kemudian mengkampanyekan untuk bersih lingkungan dengan tidak membuang sampah plastik karena bisa diproses atau diolah menjadi bahan yang bermanfaat.

Panglima TNI berpesan kepada seluruh masyarakat Indonesia "agar seluruh komponen, membantu untuk menghentikan pencemaran lingkungan, jangan membuang sampah sembarangan, kemudian sampah didaur ulang menjadi sesuatu yang berguna mendukung program - program pemerintah untuk

mencegah pencemaran lingkungan. "Sehingga nantinya kita bisa mewariskan kepada generasi berikutnya lingkungan yang bersih sehat dan lingkungan yang asri dan berguna bagi seluruh wilayah Indonesia," ujarnya. (Puspen TNI)